



Pesan Dakwah dalam Film Animasi *Hafiz & Hafizah* Pendekatan Struktur Narasi Todorov

Fatiha Ardi Hatta

STID Al-Hadid, Surabaya
fatihaardihatta@stidalhadid.ac.id

Dhifa Widya Nur Arifah

STID Al-Hadid, Surabaya
dhifawidya17@gmail.com

Abstrak: Pada era digital saat ini, berdakwah dapat menggunakan cerita/narasi. Pesan dakwah disampaikan secara implisit melalui struktur narasi yang dibangun. Dakwah melalui narasi yang menarik adalah film animasi. Sebagaimana yang dilakukan oleh Al-Qolam Pictures yang menyampaikan pesan dakwah melalui film animasi *Hafiz & Hafizah*. Pesan dakwah dapat disampaikan secara eksplisit dan implisit dalam berbagai unsur film seperti karakter tokoh, perbuatan, latar tempat, dan latar waktu. Pesan dakwah secara eksplisit mudah dipahami. Namun, pesan dakwah yang bersifat implisit memerlukan adanya pendekatan teori pesan dakwah dan teori struktur narasi Todorov dalam film animasi untuk memahaminya. Artikel ini fokusnya untuk mengungkap adanya pesan dakwah dalam film animasi dengan pendekatan teori struktur narasi Todorov. Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi pesan dakwah dalam film animasi *Hafiz & Hafizah* yang berjudul "Aku Ingin Menjadi" dengan pendekatan teori struktur narasi Todorov. Hasil penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi *Hafiz & Hafizah* meliputi pesan dakwah akidah uluhiyah dan rububiyah, serta terdapat pesan dakwah akhlak. Setiap babakan struktur narasi senantiasa terkandung pesan dakwah dan pesan dakwah utama disampaikan secara berulang. Pesan dakwah penunjang terselip dalam penggambaran latar tempat dan karakter tokoh dalam film animasi *Hafiz & Hafizah*.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Film Animasi, Struktur Narasi

Abstract: Dakwah Message In The Animated Film *Hafiz & Hafizah* Todorov's Narrative Structure Approach. In the current digital era, preaching can use stories/narratives. The message of da'wah is conveyed implicitly through the narrative structure that is built. Da'wah through an interesting narrative is an animated film. As was done by Al-Qolam Pictures, which conveyed the message of da'wah through the animated film *Hafiz & Hafizah*. Da'wah messages can be conveyed explicitly and implicitly in various film elements such as character traits, actions, setting and time setting. Explicit da'wah messages are easy to understand. However, implicit da'wah messages require an approach to the theory of da'wah messages and Todorov's theory of narrative structure in animated films to understand them. This article focuses on revealing the existence of preaching messages in animated films using Todorov's narrative structure theory approach. This article uses a descriptive qualitative research method which aims to identify the da'wah message in the animated film *Hafiz & Hafizah* entitled *Aku Want To Be* using Todorov's narrative structure theory approach. The results of this research are that the da'wah message contained in the animated film *Hafiz & Hafizah* includes the preaching message of the uluhiyah and rububiyah creeds, as well as the message of moral da'wah. Each act of the narrative structure always contains a da'wah message and the main da'wah message is conveyed

repeatedly. Supporting da'wah messages are hidden in the depiction of the setting and characters in the animated film Hafiz & Hafizah.

Keywords: Preaching Message, Animated Film, Narrative Structure.

Pendahuluan

Komunikasi adalah kegiatan menyampaikan pesan dari seorang komunikator ke komunikan dengan media tertentu. Komunikasi sudah dipraktikkan sejak diciptakannya manusia. Manusia akan selalu berkomunikasi dalam rangka melakukan aktivitas sosial, karena manusia tidak mungkin tidak berkomunikasi.¹ Narasi merupakan bagian dari teori komunikasi. Kata narasi berasal dari bahasa latin *narre*. Narasi (*narre*) berarti membuat tahu.² Narasi merupakan wujud dari serangkaian cerita atau keterhubungan antar cerita untuk membentuk sebuah cerita yang lebih utuh/makro.³ Struktur narasi berarti serangkaian cerita yang tersistematis atau terstruktur untuk menyampaikan suatu makna/pesan tertentu. Struktur narasi yang membentuk suatu narasi menjadi lebih sistematis melalui beberapa babak/tahapan tertentu.⁴

Dakwah merupakan usaha menyampaikan, memengaruhi, dan mengajak *mad'uw* secara bijaksana supaya terbentuk kesadaran untuk mempelajari, menghayati, dan mengamalkan seluruh

ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari orientasi terciptanya keselamatan dunia-akhirat.⁵ Dakwah adalah perilaku menyeru dan memberi peringatan kepada umat manusia mengenai ajaran Islam, agar manusia menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 45-56 yang artinya, "Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi."⁶

Dakwah dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media dakwah (*wasilah*), termasuk memanfaatkan media sosial untuk berdakwah.⁷ Menurut laporan *We Are Social* telah mencatat per Januari 2022, terdapat 2,56 miliar pengguna aplikasi media YouTube. Bahkan Indonesia menempati peringkat keempat dunia dengan jumlah pengguna YouTube hingga 139 juta. Pada tahun yang sama, jumlah penonton di YouTube di Indonesia sebesar

¹ Fatiha Ardi Hatta, 'Desain Komunikasi Kendali Organisasi Lembaga Dakwah Masjid Pada Masa Pandemi Covid-19', *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 4, no. 1 (4 Juni 2022): 71-94, <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v4i1.212>.

² Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2013), 1.

³ Eriyanto, 2.

⁴ Eriyanto, 45-46.

⁵ Alan Surya and Refita Prostyaningtyas, 'Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustazah Mumpuni Handayekti Dalam Program Aksi Asia', *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 1, 19 (2021): 22, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v2i2.475>.

⁶ 'Al-Qur'an Dan Tafsir', n.d., <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.muslim.dev.alquranperkata>.

⁷ M Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 24.

53,1% dari kalangan laki-laki, sedangkan dari kalangan perempuan sebesar 46,9%.⁸ Masyarakat Indonesia mengakses media YouTube sekitar 88%. Disusul dengan media WhatsApp sebesar 84%, kemudian diikuti oleh Instagram sekitar 79% pengguna, dan yang terakhir 79% pengguna untuk media Facebook.⁹

Kemudahan akses internet serta kemajuan media komunikasi juga telah memberikan warna baru dalam proses kegiatan dakwah. Hal ini dikarenakan media merupakan salah satu unsur penting dalam proses komunikasi khususnya dalam berdakwah. Hal ini dapat dilihat banyaknya video ceramah, diskusi, video lagu-lagu Islami, animasi pendek ataupun film bermuatan ajaran Islam. Bahkan animasi dipercaya dapat menjadi media yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Islam kepada anak di usia dini. Menurut Ahsin Sakho Film dipercaya dapat menjadi media yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan ini menjadi salah satu alasan, anak-anak sangat menyukai tayangan audio visual sebagai konten belajar dengan cara yang tidak membosankan. Lewat berbagai tema yang diangkat, anak-anak bisa belajar mengamalkan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Beberapa tahun terakhir ini muncul beberapa kartun Islam karya anak bangsa, dengan narasi yang bagus sehingga dapat dipahami pesan dakwah yang akan

disampaikan. Beberapa kartun islami tersebut, yaitu Nussa dan Rara, Lorong waktu, Hafiz & Hafizah serta masih banyak film animasi selainnya. Namun, artikel ini akan menjelaskan tayangan animasi Hafiz & Hafizah saja. Dikarenakan animasi Nussa dan Rara serta Lorong Waktu dirilis kurang lebih 4-5 tahun yang lalu. Sehingga sudah cukup lama, serta sudah banyak yang meneliti kedua animasi tersebut. Sedangkan animasi *Hafiz & Hafizah* dirilis pada tanggal 2 April 2020 atau sekitar 3 tahun yang lalu. Dapat dimaknai bahwa animasi ini masih tergolong baru di kalangan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada fakta-fakta menarik dan berbeda daripada film animasi selainnya.

Beberapa tokoh Indonesia memberikan tanggapan positif serta testimoni atas diluncurkannya kartun ini. Mulai dari Ali Jaber (Seorang Ustaz ternama) juga turut memberikan respons positif terhadap *launching* film animasi *Hafiz & Hafizah*. Selain itu, Sekjen Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI) Eka Chandra memiliki harapan yang besar kepada film animasi Hafiz & Hafizah. Ia berharap ke depan, tayangan ini mampu memberikan tayangan yang berkualitas untuk anak-anak di Indonesia. Bahkan Ahsin Sakho selaku Wakil Tim Pakar Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama tahun 2019 menjelaskan bahwa, "Anak-anak merupakan investasi terbaik bagi kedua orang tuanya. Dengan adanya

⁸ Adinda Vira Eka Reynata, 'Penerapan YouTube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa', *Komunikologi* 19 (2 September 2022): 100.

⁹ Hendra Junawan and Nurdin Laugu, 'Eksistensi Media Sosial, YouTube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia', *Baitul Ulum* 4 (1 June 2020): 42.

¹⁰ Putri Yasmin, "'Hafiz Hafizah' Serial Animasi 3D Buatan RI, Ajarkan Nilai Al-Quran Dan Sunnah", *Detik.Com*, 1 April 2020, 'Hafiz Hafizah' Serial Animasi 3D Buatan RI, Ajarkan Nilai Al-Quran dan Sunnah (detik.com).

animasi Hafiz & Hafizah yang mengangkat tema-tema Islami seperti pentingnya menghargai waktu, keutamaan sholat, hingga tema menghormati kedua orang tua dan bersetia kawan dengan teman-temannya. Ini adalah pelajaran yang sangat berharga dari animasi Hafiz Hafizah.”¹¹

Pada *channel* official Youtube *Hafiz & Hafizah* mendapatkan 315 ribu *subscribe*, 404 video, secara keseluruhan video yang diunggah dalam *channel* tersebut setidaknya telah dilihat lebih dari 1.000 kali tayangan/*viewers*. Salah satu tayangan video yang diunggah dalam *channel* tersebut yang berjudul “Aku Ingin Menjadi” telah memiliki jumlah *like* sebanyak 1,5 ribu, dan ditonton sebanyak 392 ribu lebih penonton. Hal ini menunjukkan bahwasanya video kartun Islami ini telah dijangkau dan diterima oleh netizen.

Keunikan dari subjek penelitian ini terletak pada judul video, yakni “Aku Ingin Menjadi”. Secara keseluruhan video yang diunggah dalam official YouTube Hafiz & Hafizah memuat judul yang menggambarkan isi pesan dalam video tersebut. Misalnya video dengan judul “Kubil Si Pebisnis Kecil,” “Selamat Ulang Tahun Humairah,” “Bazaar Untuk Kebaikan”, “Amanah Sebuah Dompot,” “Pahlawan Untuk Teman,” “Terima Kasih Ayah,” dan lain-lain. Sedangkan dalam video ini, masih belum jelas terkait isi pesan yang disampaikan dalam video tersebut. Judul hanya menggambarkan adanya keinginan dari tokoh untuk menjadi sesuatu pada masa yang akan

datang. Akan tetapi juga tidak diketahui siapa tokoh yang dirujuk dalam judul tersebut, dan masih belum menjelaskan keinginan tokoh, ingin menjadi apa.

Film animasi religi salah satunya seperti *Hafiz & Hafizah* tentu di dalamnya menyampaikan pesan dakwah. Namun, tidak jarang film religi juga menyampaikan pesan dakwah yang tidak mudah untuk ditangkap atau bersifat implisit. Maka untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan secara implisit baik melalui verbal maupun nonverbal membutuhkan pendekatan metodologis analisis pesan dakwah. Hal ini dilakukan agar *mad'uw/mitra* dakwah dapat memahami pesan dakwah yang hendak disampaikan oleh dai.¹²

Film animasi tersebut tidak terlihat jelas adanya pesan dakwah melalui karakter tokoh, *setting* tempat, dll. dalam film animasi tersebut. Hal ini menunjukkan mungkin pesan tersebut adalah komunikasi biasa dan tidak mengandung nilai-nilai ajaran Islam. Namun, setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, baru ditemukan adanya serangkaian tindakan dan ucapan para tokoh yang mencerminkan ajaran Islam. Rangkaian tersebut saling keterhubungan untuk membentuk makna dan pesan dakwah yang akan disampaikan. Sehingga dengan membedah struktur narasi, maka dapat membuka pesan dakwah yang lebih luas. Struktur narasi dibangun atas kondisi ideal, muncul permasalahan hingga konflik yang besar, dan selanjutnya melambat secara tempo hingga resolusi konflik.

¹¹ Yasmin.

¹² Sri Wahyuningsih, *Film & Dakwah* (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), xvii-xviii.

Konflik terjadi karena adanya gesekan antara tokoh protagonis dengan tokoh antagonis. Secara umum tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki karakter baik dan biasanya menjadi tokoh utama dalam narasi tersebut. Sedangkan tokoh protagonis merupakan tokoh dengan karakter buruk atau bertentangan dengan karakter protagonis.

Sedangkan dalam film animasi *Hafiz & Hafizah* yang berjudul "Aku Ingin Menjadi" tidak ditemukan adanya tokoh dengan karakter jahat, buruk. Film animasi ini juga berisi *plot twist* atau cerita yang tidak terduga. Saat mayoritas anak kecil menjadikan profesi sebagai hal yang ingin dikejar, namun berbeda dengan Hafizah yang menemukan keinginan menjadi bidadari surga dengan proses menemukan keinginan tersebut yang penuh dinamika. Kemeranian struktur narasi ini, karena konflik tanpa menghadirkan tokoh antagonis dan dinamika tokoh utama, dinamika anak kecil untuk menemukan cita-citanya yang mengandung *plot twist*. Kemudian, terdapat kesenjangan antara teori pesan dakwah yang banyak berkembang dengan realitas yang ditemui dalam film animasi ini.

Penyampaian pesan dakwah yang spesifik dan belum banyak disampaikan pada film animasi yang selanjutnya, seperti cita-cita dan keinginan untuk menjadi bidadari surga. Sehingga fokus penelitian ini adalah hendak menganalisis pesan dakwah dalam film animasi *Hafiz & Hafizah* yang berjudul

"Aku Ingin Menjadi" pendekatan struktur narasi Todorov.

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjang penulisan artikel ini yakni, *Pertama*, penelitian Mursyidah Awiya pada tahun 2021 dengan judul "Analisis Pesan Dakwah Dalam serial *Animasi Hafiz & Hafizah* (Episode 01 'Assalamualaikum Sahabat' Bagian 1 Dan 2)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pesan dakwah dan bentuk penyajiannya yang terkandung dalam animasi *Hafiz & Hafizah*. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak pesan dakwah yang terkandung dalam animasi ini, serta ditemukan adanya ajakan untuk bersedekah. Selain itu pesan dakwah disajikan melalui lagu dan alur cerita.¹³ Persamaannya dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah keduanya sama-sama menggunakan metode kualitatif deskripsi, meneliti tayangan video *Hafiz & Hafizah*. Sedangkan kedua penelitian juga memiliki perbedaan yakni: penelitian sebelumnya meneliti pada episode 1 dan tujuan analisisnya adalah untuk mengetahui pesan dakwah dan teknis penyajian pesan dakwah. Sedangkan subjek penelitian yang hendak dilakukan adalah video yang berjudul "Aku Ingin Menjadi" dan tujuannya untuk mengetahui pesan dakwah utama yang disampaikan melalui struktur narasi dakwah oleh pembuat film Animasi.

Kedua, penelitian dari Rantika Anggraeni pada tahun 2022 dengan judul "Pesan

¹³ Awliya Mursyidah, 'ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIAL ANIMASI HAFIZ & HAFIZAH (Episode 01 "Assalamualaikum Sahabat" Bagian 1 Dan 2)' (UIN

Salatiga, 2021), xi, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/12095/>.

Syariah Islam Dalam Animasi *Hafizh & Hafizah: Analisis Isi Pada Kanal Youtube Hafiz & Hafizah Playlist Animation Series*". Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan imbauan pesan syariah pada animasi *Hafiz & Hafizah*.¹⁴ Penelitian dari Rantika Anggraeni menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi.¹⁵ Persamaannya dengan studi ini yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan pendekatan ilmu pesan dakwah. Perbedaannya pada teori yang digunakan.

Ketiga, pada tahun 2023, Wilda Ulil Albab meneliti dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Animasi Hafiz dan Hafizah: Studi Analisis Narasi di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah". Tujuannya adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam tayangan animasi Hafiz & Hafizah pada episode 2 dan 3. Dalam studi tersebut menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan teori analisis narasi Tzvetan Todorov. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa pada episode 2 dan 3 memberikan pengajaran karakter Islami lewat karakter tokoh dalam animasi Hafiz & Hafizah. Serta ditemukan adanya pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlak pada episode 2 dan 3.¹⁶ Persamaan antara studi ini dengan studi dari Wilda Ulil Albab adalah menggunakan pendekatan kualitatif

deskriptif, menganalisis pesan dakwah. Akan tetapi, perbedaannya adalah pada subjek penelitian Wilda Ulil Albab berfokus pada episode 2 dan 3, sedangkan artikel ini berfokus pada video berjudul "Aku Ingin Menjadi."

Keempat, artikel jurnal dengan judul *Perbandingan Unsur Intrinsik Kisah Nabi Lut Antar Surat Dalam Al-Qur'an* yang ditulis oleh Nur Aida. Artikel ini diterbitkan oleh Empirisma Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam Vol 30 No 2 Juli 2021. Artikel tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan teori unsur intrinsik mulai dari plot, penokohan, sudut pandang, latar, dan juga tema. Artikel tersebut hendak mengungkap unsur-unsur intrinsik dalam kisah Nabi Luth di dalam Al-Qur'an.¹⁷ Persamaannya dengan studi ini adalah hendak mengungkap struktur narasi dalam sebuah kisah. Keduanya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, serta narasi dikaji merupakan kisah yang mengandung pesan dakwah. Keduanya juga menggunakan teori struktur narasi yang terdiri dari tiga tahap Akan tetapi, artikel tersebut lebih luas secara cakupan analisisnya. Hal ini dikarenakan jurnal ini juga menganalisis tokoh, latar, sudut pandang, dan juga tema. Sedangkan dalam studi ini menjadikan unsur intrinsik sebagai alat untuk mengetahui struktur narasi.

¹⁴ Rantika Anggraeni, 'Pesan Syariah Islam Dalam Animasi Hafizh & Hafizah: Analisis Isi Pada Kanal Youtube Hafiz & Hafizah Playlist Animation Series' (Bandung, UIN Sunan Gunung Jati, 2022), 8, <https://etheses.uinsgd.ac.id/58027/>.

¹⁵ Anggraeni, 21.

¹⁶ Wilda Ulil Albab, 'PESAN DAKWAH DALAM ANIMASI HAFIZ DAN HAFIZAH (Studi Analisis Narasi Di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)' (Purwokerto, UIN Prof.

K.H. Saifuddin Zuhri, 2023), v, https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pesan+dakwah+dalam+animasi+hafiz+dan+hafizah+&btnG=#d=gs_qabs&t=1692018574719&u=%23p%3D47Xub0WB4kYJ.

¹⁷ Nur Aida, 'Perbandingan Unsur Intrinsik Kisah Lut Antar Surat Dalam Al-Qur'an', *Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 30 (2 July 2021): 151-52.

Komunikasi Dakwah

Istilah dakwah berasal dari kata *daa* yang memiliki arti memanggil; meminta pertolongan; mengundang; mengajak; memohon; mengubah menjadi lebih baik baik amal, perbuatan dan juga perkataan; dan berdoa. Sedangkan Ali Aziz dalam Prasetia mendefinisikan dakwah menjadi tiga pengertian, (1) dakwah merupakan proses penyampaian nilai ajaran agama Islam kepada orang lain; (2) dakwah adalah penyampaian ajaran agama Islam dalam rangka mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran; (3) kegiatan dakwah dilaksanakan secara sadar dan memiliki tujuan terciptanya masyarakat yang mengamalkan ajaran agama Islam.¹⁸

Berdasarkan data tersebut, maka dakwah dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan (*maddah*) yang dilakukan oleh dai kepada *mad'uw* dengan harapan terjadinya perubahan perilaku menjadi lebih baik dan menjauhi perilaku buruk (*munkar*).¹⁹ Dalam kegiatan dakwah terdapat beberapa unsur yakni, komunikator dikenal dengan istilah pendakwah/dai yang berarti pihak yang melakukan aktivitas dakwah. Sedangkan komunikan dikenal dengan istilah *mad'uw*/mitra dakwah. Pesan komunikasi lebih akrab dikenal dengan istilah *maddah*/materi dakwah. Kata *wasilah* merujuk pada unsur media/saluran komunikasi. Efek komunikasi (*atsar*) serta

thariqah yang merujuk pada metode komunikasi.²⁰ Setiap muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah, selain itu juga terdapat orang yang memang menaruh kefokusannya dalam hal berdakwah (secara profesional) secara lisan, tulisan, maupun keteladanan/perilaku.²¹

Menurut Ali Aziz dalam Kamaluddin, dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah, pesan dakwah terbagi menjadi 3 tema,²² pesan dakwah akidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak. Akidah menjelaskan mengenai segala pesan dakwah yang mengandung seruan untuk percaya, iman, dan menjalankan seluruh perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangannya.²³ Syariah secara luas menjelaskan terkait seluruh ketentuan ajaran agama Islam atau hukum-hukum Allah yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits.²⁴

Akhlak adalah tata aturan atau norma kepribadian dan perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia (*hablumminannas*), manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*), serta manusia dengan alam semesta (lingkungannya) berdasarkan ajaran agama.²⁵ Pengertian terminologisnya akhlak dalam bahasa Arab, dapat dikatakan sebagai suatu potensi yang tertanam dalam diri seseorang yang cenderung pada kebaikan atau pada keburukan. Sehingga dari sini

¹⁸ Bagus Wira Prasetia, 'Metode Komunikasi Dakwah Di Media Sosial (Facebook, YouTube, Twitter, Dan Instagram)', *Jurnal Kajian & Pengembangan Manajemen Dakwah* 08 (2 Desember 2018): 409.

¹⁹ Prasetia, 409.

²⁰ Prasetia, 410.

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Revisi (Jakarta: Prenadamedia, 2016), 186.

²² Kamaluddin, 'Pesan Dakwah', *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 02 (2 Desember 2016): 44.

²³ H.A. Zahri, *Pokok-Pokok Akidah Yang benar*, pertama (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 1.

²⁴ Dadan Damanhuri, "Analisis Isi Pesan Dakwah Syariah Pada Website *bincangsyariah.com*" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022).

²⁵ Badrudin, *Akhlak Tasawuf* (Serang: IAIB PRESS, 2015), 7-9.

terdapat dua jenis akhlak yakni akhlak baik atau terpuji (*mahmudah*) dan akhlak buruk atau tercela (*madzmumah*). Meskipun demikian memang terkadang kita memahami akhlak identik dengan perilaku baik, dan orang berperilaku tidak baik disebut sebagai orang yang “tidak berakhlak”.²⁶

Struktur Narasi Film Animasi

Film animasi adalah film yang lahir dari proses pengolahan gambar diam menjadi bergerak.²⁷ Film animasi merupakan gabungan dari 2 disiplin ilmu yakni ilmu film khususnya pada bidang objek grafis dan juga ilmu audio visual. Animasi adalah hasil dari pengolahan gambar diam yang digerakkan sedikit demi sedikit sehingga gambar terkesan lebih hidup.²⁸

Menurut Pratista dalam Yasa, Film terdiri dari dua unsur pembentuk, yakni sinematik dan juga naratif, kedua unsur tersebut saling terhubung dan menjadi kesatuan yang utuh dalam sebuah film. Hal ini dikarenakan unsur naratif sebagai bahan yang akan diolah melalui serangkaian *treatment*. Sedangkan sinematik berhubungan dengan pembuatan film animasi itu sendiri.²⁹

Narasi merupakan gabungan dari beberapa peristiwa yang telah terseleksi dan terdapat hubungan logis antar setiap

peristiwa. Narasi sengaja didesain oleh pembuat narasi.³⁰

Unsur-unsur narasi. *Pertama*, cerita. Cerita merupakan runtutan peristiwa/kejadian yang dimulai dari permulaan, pertengahan hingga akhir yang tersusun secara padu. Menurut Djalle dalam Yasa, cerita dapat dibedakan menjadi dua kategori yakni, (1) cerita fakta yaitu cerita yang benar-benar terjadi dan pada umumnya diangkat dari kejadian yang sebenarnya, (2) cerita fiksi atau khayalan yaitu peristiwa yang dibuat berdasarkan imajinasi dari pembuat film animasi.³¹

Kedua, alur narasi. Menurut Eriyanto, dalam bukunya yang berjudul Analisis Naratif, membedakan antara alur/plot dengan cerita. Alur merupakan peristiwa-peristiwa yang saling terhubung yang dipilih untuk disajikan dalam sebuah narasi. Alur narasi dapat disajikan secara bolak-balik.³²

Alur dapat dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Alur maju mengisahkan kejadian dari awal hingga akhir. Alur mundur merupakan alur yang mengisahkan akhir kejadian dan kembali ke masa awal kejadian. Sedangkan alur campuran merupakan kombinasi antara alur maju dan mundur.³³ Sejalan dengan pandangan Mursal dalam Syaripah, alur dibedakan menjadi tiga jenis yakni alur maju (konvensional progresif),

²⁶ Irwan Kurniawan, *Akhlah Muslim Moderat* (Bandung: Marja, 2020), 7.

²⁷ Supriyadi, 'Pemanfaatan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx', *Journal Komunikasi* 12 (2 September 2021): 144.

²⁸ 145.

²⁹ Yasa, 'Analisis Unsur Naratif Sebagai Pembentuk Film Animasi Bul', 49.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media.*, 2-3.

³¹ Yasa, 'Analisis Unsur Naratif Sebagai Pembentuk Film Animasi Bul', 52.

³² Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media.*, 16-17.

³³ Aida, 'Perbandingan Unsur Intrinsik Kisah Lut Antar Surat Dalam Al-Qur'an', 156.

alur mundur (*flashback*/sorot balik/agresif), dan alur tarik balik (*back tracking*). Alur mundur yaitu jalan cerita dimulai dari adanya penyelesaian konflik selanjutnya mengarah pada puncak konflik cerita dan diakhiri dengan penggambaran keadaan awal mula peristiwa. Sedangkan alur tarik balik (*back tracking*) yakni peristiwa berjalan maju, namun pada salah satu atau beberapa tahap peristiwa ada yang ditarik ke peristiwa yang telah berlalu atau ditarik ke belakang.³⁴

Misalkan alur cerita dimulai dari H, I, J, K, dan diakhiri dengan L. Maka alur tersebut dapat dikatakan sebagai alur maju. Karena urutan peristiwa runtut dari awal hingga akhir. Sedangkan untuk alur mundur maka akan menjadi L, K, J, I, H. Jika menggunakan alur maju mundur maka akan menjadi H, I, L, K, J.

Ketiga, penokohan/karakter. Tokoh dapat disebut sebagai pemeran atau pelaku dalam sebuah cerita. Sedangkan karakter merupakan sifat, moral yang dimiliki oleh tokoh tersebut.³⁵ Karakter merupakan tokoh yang memiliki sifat tertentu dan melakukan tindakan dalam suatu narasi yang diangkat. Karakter/tokoh memiliki fungsi untuk memudahkan *storyteller* dalam menyampaikan gagasannya baik berupa pesan atau hikmah. Selain itu, tokoh juga dapat menjadikan suatu narasi menjadi kisah yang saling terhubung

(koheren). Tokoh dapat digambarkan sebagai sesuatu yang dekat ataupun jauh dari kehidupan komunikan akan tetapi dapat menggambarkan dunia ataupun suatu realitas.³⁶

Menurut Jones, penokohan merupakan penggambaran seseorang dalam cerita secara jelas. Tokoh utama merupakan tokoh yang penting dan menjadi pusat cerita. Sedangkan tokoh tambahan berfungsi sebagai tokoh pendukung dalam kisah tokoh utama. Tokoh tambahan dapat diidentifikasi dengan kemunculan yang sedikit dan dengan durasi yang pendek.³⁷ Sedangkan menurut Janottama dan Putraka dalam Natalianing, ciri khas tokoh utama adalah orang yang paling banyak diceritakan serta menjadi sorotan/utama dalam narasi tersebut. Sedangkan tokoh tambahan memiliki peran untuk membantu ataupun menemani tokoh utama serta tidak menjadi fokus perhatian.³⁸

Menurut Abraham, terdapat dua teknik dalam menggambarkan tokoh, yakni teknik ekspositori adalah teknik penggambaran tokoh melalui deskripsi, uraian dan juga melalui penjelasan secara langsung. Sedangkan teknik *dramatic* merupakan teknik pelukisan tokoh dengan menunjukkan kedirian tokoh melalui aktivitas baik verbal maupun nonverbal.³⁹

³⁴ Ai Syaripah, Fadlil Yani Ainusyamsi, and Mawardi, 'Religiusitas Dalam Film Animasi Salahuddin Al-Ayyubi', *Jurnal Pujian: Jurnal Kajian Sastra Dan Kearifan Lokal* 1, no. 1 (2022), <https://ejournal.uinsgd.ac.id/index.php/pujian/article/view/152>.

³⁵ Ni Luh Diah Natalianingsih et al., 'Analisis Unsur Pembentuk Film Animasi "Bondres Tata Titi"', *Jurnal Animasi* 1 (October 2023): 7.

³⁶ Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media.*, 65.

³⁷ Aida, 'Perbandingan Unsur Intrinsik Kisah Lut Antar Surat Dalam Al-Qur'an', 156.

³⁸ Natalianingsih et al., 'Analisis Unsur Pembentuk Film Animasi "Bondres Tata Titi"', 7.

³⁹ Aida, 'Perbandingan Unsur Intrinsik Kisah Lut Antar Surat Dalam Al-Qur'an', 156.

Menurut Vladimir Propp, karakter memiliki fungsi dalam sebuah narasi. Karakter melakukan suatu tindakan dalam setiap babakan narasi. Selain itu, tindakan dari satu karakter akan memberikan pengaruh terhadap karakter-karakter yang lain.⁴⁰

Tokoh dapat dibedakan beberapa jenis, yakni tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis digambarkan sebagai tokoh yang memiliki kondisi fisik sebagaimana manusia pada umumnya ataupun memiliki fisik yang aneh. Secara kondisi fisik dapat dilihat dari usia, ciri fisiologis, keadaan diri, penyakit, dll. Sedangkan aspek psikis, tokoh protagonis memiliki sifat berani, optimis, cerdik, dan bijaksana. Jika dari aspek sosiologis dapat memiliki gaya hidup yang mewah dan kelas sosial yang tinggi.⁴¹ Selanjutnya tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki karakter berseberangan/berlawanan dengan tokoh protagonis. Tokoh antagonis juga dapat digambarkan sebagai tokoh yang selalu menentang ide yang dimiliki oleh tokoh protagonis. Tokoh antagonis hadir dalam rangka mengangkat masalah pertentangan, baik buruk, baik jahat, benar salah, dll. Tokoh antagonis digambarkan melakukan tindakan dalam hal menghalangi tokoh protagonis dalam mencapai tujuannya. Dalam novel, tokoh antagonis digambarkan memiliki bentuk fisik yang berbeda/tidak wajar, misalnya monster.⁴² Secara sifat, tokoh antagonis

memiliki karakter tamak, sombong, licik, dan kejam.⁴³

Keempat, latar waktu dan tempat. Latar terdiri dari unsur waktu dan juga tempat. Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro, latar merupakan tempat, lingkungan terjadinya peristiwa tertentu, dan hubungan waktu sejarah.⁴⁴ Latar tempat juga dapat dimaknai sebagai tempat terjadinya peristiwa, atau dapat dimaknai sebagai tempat di mana para tokoh melakukan suatu tindakan tertentu. Unsur ruang dan waktu merupakan unsur yang dapat mempermudah pemahaman komunikasi dan memberikan bahwa seolah-olah cerita tersebut dialami langsung oleh komunikatif/kesan hidup.⁴⁵ Latar waktu menunjukkan kapan terjadinya suatu peristiwa yang diangkat dalam sebuah narasi. Waktu tidak dapat dihilangkan dalam sebuah narasi, karena narasi harus memenuhi unsur logika berpikir. Suatu peristiwa terjadi di hari ini maka akan berakibat pada masa yang akan datang.⁴⁶

Kelima, struktur narasi. Struktur cerita dapat didefinisikan sebagai rangkaian peristiwa yang diatur secara sistematis, mulai dari bagian pengenalan (bagian orientasi), bagian konflik (bagian kompilasi), dan bagian penyelesaian (bagian resolusi).⁴⁷

⁴⁰ Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, 66.

⁴¹ Indah Yunita Rahmawati and Suyatno, 'Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri "The Story Explore" Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda', *Universitas Negeri Surabaya* 5 (15 April 2019): 4-8.

⁴² Yunita Rahmawati, 9.

⁴³ Yunita Rahmawati, 11-13.

⁴⁴ Aida, 'Perbandingan Unsur Intrinsik Kisah Lut Antar Surat Dalam Al-Qur'an', 156.

⁴⁵ Irma Oktarica Firziandini, Dwi Haryanto, and Mochamad Ilham, 'Analisis Struktur Naratif Pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Dalam Membangun Adegan Dramatik', *Publikasi Budaya* 6 (July 2018): 141.

⁴⁶ Firziandini, Haryanto, and Ilham, 141.

⁴⁷ Natalianingsih et al., 'Analisis Unsur Pembentuk Film Animasi "Bondres Tata Titi"', 3.

Hal itu diperkuat dengan adanya pandangan struktur narasi menurut Tzvetan Todorov dalam Eriyanto, suatu narasi diawali dari keseimbangan, selanjutnya mendapatkan gangguan, dan ada usaha untuk meredakan gangguan tersebut sehingga terjadi keseimbangan kembali (ekuilibrium).⁴⁸

Kedua konsep di atas, sejalan dengan pandangan menurut Bordwell dalam Firziandini, struktur narasi dibangun berdasarkan tiga tahap, yakni tahap permulaan; tahap pertengahan; dan tahap penutup. Tahap permulaan adalah titik tolak suatu narasi berkembang. Tahap permulaan ditandai dengan adanya prolog yang menggambarkan latar belakang suatu narasi. Tahap pertengahan merupakan tahap bagi tokoh utama menyelesaikan masalah yang ada, masalah yang dihadapi oleh tokoh utama telah ditemukan pada tahap sebelumnya atau tahap permulaan. Tahap ini memerlukan waktu yang lama bahkan memerlukan setengah dari durasi film. Tahap yang terakhir adalah tahap penutup. Tahap penutup biasanya berisi puncak konflik (klimaks). Dalam tahap ini, konflik mulai mereda hingga suatu narasi berakhir.⁴⁹

Tahap permulaan, biasanya pengenalan tokoh utama, tokoh pendukung, tokoh antagonis, dan protagonis, masalah serta tujuan narasi yang terbalut ruang dan waktu. Tahap ini juga memberikan

gambaran berupa interaksi antara tokoh protagonis dengan antagonis, sehingga muncul suatu permasalahan yang dihadapi oleh karakter-karakter tersebut. Sederhananya dalam tahap ini, adanya penggambaran mengenai latar belakang suatu peristiwa dan latar belakang terjadinya masalah.⁵⁰

Tahap pertengahan (konfrontasi) adalah menggambarkan mengenai usaha yang dilakukan oleh tokoh untuk dapat menyelesaikan masalahnya. Dalam proses menyelesaikan masalah tersebut biasanya memicu masalah yang lebih kompleks (klimaks).⁵¹

Tahap penutup (resolusi) merupakan tahap penyelesaian masalah atas konflik yang terjadi pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini terjadi ketegangan tinggi atau puncak konflik. Akan tetapi terdapat penurunan tempo cerita, apabila dalam film babak ini terjadi konflik antara tokoh protagonis dan antagonis. Selanjutnya diakhiri dengan kekalahan salah satu tokoh, kedua tokoh tidak memiliki kekuatan lagi atau kedua tokoh berdamai.⁵²

Berdasarkan ketiga tahapan struktur narasi yang telah disampaikan di atas, karakter, tujuan, masalah, aspek ruang, dan waktu menjadi pembentuk suatu alur narasi.⁵³

⁴⁸ Eriyanto, *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, 46.

⁴⁹ Firziandini, Haryanto, and Ilham, 'Analisis Struktur Naratif Pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Dalam Membangun Adegan Dramatik', 141.

⁵⁰ Yasa, 'Analisis Unsur Naratif Sebagai Pembentuk Film Animasi Bul', 52.

⁵¹ Yasa, 53.

⁵² Yasa, 53-54.

⁵³ Firziandini, Haryanto, and Ilham, 'Analisis Struktur Naratif Pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Dalam Membangun Adegan Dramatik', 141.

Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Artikel ini dideskripsikan lebih mendalam secara kualitatif terkait adanya pesan dakwah yang disampaikan dengan struktur narasi dengan cara mengamati subjek secara mendalam baik dari aspek verbal maupun non-verbal/visual. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam film animasi Hafiz & Hafizah agar tidak ada satu data yang terlewatkan.⁵⁴ Sehingga memudahkan untuk mengungkap adanya pesan dakwah yang hendak disajikan oleh pembuat film animasi kepada objek dakwahnya.

Narasi Film Animasi Hafiz & Hafizah Berjudul “Aku Ingin Menjadi”

Kisah ini dimulai saat Hafizah, Humaira, Hafiz dan Kubil bermain di taman bermain. Hafizah dan Humaira bermain perosotan. Sedangkan di sisi lain, Hafiz dan Kubil bermain mobil jungkat jungkit. Mereka bermain dengan seru termasuk Ina juga terlihat sangat senang. Bahkan mereka tidak menyadari ada seseorang yang bersembunyi di belakang pohon dan mengambil foto mereka secara *candid*. Tetapi, Kubil mulai menyadari dan mengidentifikasi sosok tersebut adalah Niko.

Kemudian semua tokoh berpindah ke sisi taman yang lain. Mereka berkumpul bersama dan memuji hasil foto yang di jepret oleh Niko. Niko menyampaikan bahwa ia ingin menjadi seorang fotografer. Kemudian disusul Kubil yang ingin menjadi

seorang koki, Humaira ingin menjadi seorang dokter, dan Hafiz ingin menjadi seorang ustaz. Sedangkan Hafizah masih belum tahu ingin menjadi apa. Meski demikian, Hafiz menyampaikan idenya untuk foto bersama setelah salat magrib dengan mengenakan baju sesuai keinginan mereka. Hal ini membuat Hafizah sedih, sehingga Hafizah memutuskan untuk pulang, kemudian disusul Humaira.

Saat datang ke masjid untuk mengaji, para tokoh juga masih membahas topik yang sama. Bahkan Humaira, Niko dan Kubil sudah membawa alat-alat yang sesuai dengan keinginan mereka. Hal ini, semakin membuat Hafizah sedih. Saat di rumah, Hafizah duduk sendirian dan terlihat sangat murung. Tak lama kemudian, Hafiz keluar dari kamar dengan mengenakan kostum layaknya seorang ustaz. Hafiz meminta pendapat Hafizah, mengenai kostum yang ia kenakan. Hafizah menyadari masih ada yang kurang dari penampilan Hafiz, selanjutnya Ina mengeluarkan benda berupa jenggot palsu yang semakin menambah kemiripannya dengan ayahnya.

Selanjutnya, ayah datang dan memuji Hafiz yang terlihat mirip seperti dirinya. Hal ini membuat Hafizah kembali sedih dan masuk ke kamarnya. Menyadari hal ini, Ayah menghampiri Hafizah. Ia menanyakan alasan Hafizah terlihat sedih. Setelah mengetahui penyebab Hafizah bersedih, ayah menyampaikan bahwa bunda merupakan orang yang salehah dan mungkin saat ini bunda sudah menjadi

⁵⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 395.

bidadari surga. Maka dari itulah, Hafizah mulai mengetahui keinginannya.

Niko, Kubil, Hafiz, dan Humaira sedang berkumpul di pelataran masjid. Mereka mengenakan pakaian sesuai keinginan mereka, yakni Niko dengan pakaian fotografer, Kubil mengenakan pakaian layaknya koki, Humaira mengenakan atribut dokter, dan Hafiz menggunakan pakaian layaknya seorang ustaz. Tak lama kemudian, datanglah Humaira dengan mengenakan pakaian panjang berwarna putih, serta mengenakan mahkota. Ia menyampaikan bahwa ia ingin menjadi seorang bidadari surga. Semua orang takjub ketika melihat Hafizah mengenakan pakaian tersebut. Pada akhirnya, ayah/ustaz datang dari dalam masjid dan mereka berfoto bersama. Mereka tampak bersemangat, meski Kubil dan Niko bertengkar karena berebut posisi foto.

Penokohan Film Hafiz & Hafizah Berjudul "Aku Ingin Menjadi"

Film animasi Hafiz & Hafizah memiliki pameran untuk membangun struktur narasinya. *Pertama*, Hafizah. Hafizah merupakan tokoh utama dalam film animasi ini. Hal ini dapat dilihat dari judul film animasi yang menggunakan namanya dan nama saudara kembarnya yakni Hafiz. Sedangkan dalam series ini, Hafizah memiliki porsi yang dominan daripada tokoh selainya. Hafizah merupakan anak dari seorang ustaz, selain itu, dia memiliki saudara kembar bernama Hafiz.⁵⁵ Hafizah hidup bersama ayahnya dan saudara kembarnya. Sedangkan bundanya telah

tiada. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Ayah dalam episode ini khususnya saat menasihati Hafizah bahwa Bunda sudah menjadi bidadari di surga.

Kedua, Hafiz. Hafiz merupakan anak dari seorang ustaz dan memiliki saudara kembar bernama Hafizah⁵⁶ sedangkan Bundanya Hafiz telah tiada. Diantara teman-temannya, Hafizlah yang memiliki ide untuk berfoto bersama dengan mengenakan baju profesi yang diinginkan di masa depan kelak. Sehingga Hafiz memiliki karakter kreatif dan juga bisa disebut memiliki banyak ide menarik.

Ketiga, Ina. Ina merupakan robot pintar yang memiliki 2 tangan dan 2 kaki yang kecil dengan tubuh berwarna orange. Ina memiliki karakter senang membantu tokoh lain yang mengalami kesulitan dengan cara mengeluarkan benda-benda sesuai kebutuhan para tokoh yang dibantu.

Keempat, Ayah Hafiz dan hafizah/ustaz. Tokoh ini memiliki profesi sebagai seorang ustaz. Secara penampilan, Ayah menggunakan baju koko, celana panjang, memakai peci, dan memiliki jenggot. Ayah memiliki sifat bijaksana, peduli terhadap kondisi anak-anaknya dan memiliki pengetahuan agama yang baik. Hal ini dikarenakan ia membimbing Hafizah dengan tutur yang lembut dan menyampaikan bahwa Ibunya Hafizah memiliki sifat salehah serta dimungkinkan Bundanya Hafizah telah menjadi bidadari surga. Pemahaman terkait hal ini hanya

⁵⁵ Revi C. Rantung and Tri Susanto Setiawan, 'Hadir Dalam Serial Animasi, Hafiz & Hafizah Tayangan Tontonan Edukasi', *Kompas.Com*, 12 June 2021, <https://www.kompas.com/hype/read/2021/06/12/10>

2607966/hadir-dalam-serial-animasi-hafiz-hafizah-tayangkan-tontonan-edukasi.

⁵⁶ Rantung and Setiawan.

dipahami oleh orang-orang yang mempelajari islam dan juga kitab-Nya.

Kelima, Kubil. Kubil merupakan tokoh yang memiliki fisik lebih gemuk daripada teman-temannya, ia juga memiliki pipi yang tembam. Hal ini dikarenakan Kubil memiliki hobi makan, serta alasannya ingin menjadi koki karena ia suka mencicipi makanan.

Keenam, Niko. Niko berasal dari kalangan yang cukup berada, karena ia membawa kamera, sedangkan teman-temannya tidak memiliki kamera. Niko memiliki ketertarikan di dunia fotografi sehingga ia ingin menjadi seorang fotografer.

Ketujuh, Humairah. Humairah merupakan teman perempuan Hafizah dan memiliki sifat pemalu. Hal ini terlihat dari suaranya yang kecil dan tak jarang ragu-ragu ketika hendak berbicara dengan teman-temannya.

Struktur Narasi Film Animasi Hafiz & Hafizah Berjudul "Aku Ingin Menjadi"

Struktur narasi dalam film animasi Hafiz & Hafizah dengan judul "Aku Ingin Menjadi" dibagi dalam 3 babak. *Pertama*, Babak awal (keseimbangan). Saat hari sedang cerah, Hafiz, Hafizah, Kubil, dan Humaira sedang bermain di taman bermain. Humaira dan Hafizah bermain perosotan, sedangkan Kubil dan Hafiz bermain mobil jungkat-jungkit. Mereka tampak terlihat sangat senang, termasuk juga Ina. Hafizah memutuskan untuk bermain lebih dahulu, selanjutnya disusul Humaira. Hafiz mengajak Kubil untuk bermain jungkat-jungkit lebih kencang lagi. Ajakan tersebut disambut baik oleh Kubil.

Sedangkan di balik pohon terdapat Niko yang sedang mengambil foto mereka secara *candid*. Niko dapat mengambil foto ketika Hafizah menolong Humaira setelah bermain perosotan. Niko juga mengambil foto Hafiz dan Kubil yang bermain perosotan dengan seru. Tak berselang lama, Kubil dapat menyadari dan mengidentifikasi sosok tersebut merupakan Niko.

Ketika semua tokoh menyadari kehadiran niko, semua tokoh berpindah ke sisi taman yang lain. Niko, Kubil dan Hafiz duduk di kursi taman, sedangkan Hafizah, Ina, dan Humaira berdiri di belakang kursi. Para tokoh memuji hasil foto yang diambil oleh Niko. Kemudian Niko menyampaikan keinginannya di masa depan kelak ia ingin menjadi seorang fotografer. Tokoh lain juga turut menyampaikan keinginannya yakni Kubil ingin menjadi seorang koki, Humaira ingin menjadi seorang dokter, dan Hafiz ingin menjadi seorang ustaz. Sedangkan Hafizah belum mengetahui keinginannya.

Kedua, Babak Pertengahan. Babak ini dimulai saat Hafiz mengutarakan idenya untuk berfoto bersama dengan pakaian yang sesuai keinginan masing-masing tokoh. Para tokoh menyetujui ide tersebut. Stimulus ini merupakan masalah bagi Hafizah, karena ia belum menemukan keinginannya. Sehingga Hafizah memutuskan untuk pulang dan disusul Humaira.

Para tokoh melakukan kegiatan mengaji di masjid, namun mereka juga membahas topik yang sama. Bahkan Humaira, Kubil,

dan Niko membawa atribut sesuai keinginan mereka masing-masing. Sedangkan Hafiz dan Hafizah belum membawa atribut tersebut. Hafiz meminta para tokoh lain untuk kembali berkumpul setelah magrib untuk berfoto bersama. Seperti sebelumnya, ide dari Hafiz disetujui oleh para tokoh. Sedangkan Hafizah terlihat semakin sedih karena ia masih belum menemukan ingin menjadi apa.

Saat di rumah, Hafizah duduk termenung sendirian di ruang tamu. Ina dan Hafiz terlihat menghampiri Hafizah. Hafiz bertanya kepada Hafizah terkait kemiripan pakaian yang ia kenakan dengan sang Ayah. Bagi Hafizah, Hafiz masih belum sepenuhnya mirip dengan sang Ayah. Kemudian Ina mengeluarkan jenggot palsu dan jenggot tersebut dipasangkan oleh Hafizah. Ayah melihat dan memberikan pujian atas kemiripan Hafiz dengan dirinya. Pujian tersebut disambut baik oleh Hafiz dan semakin memperteguhnya untuk menyampaikan keinginannya menjadi seperti sang Ayah. Namun, Hafizah pergi begitu saja meninggalkan Hafiz dan Ayah yang sedang berbicara.

Hafizah masuk ke kamarnya, kemudian disusul oleh Ayah. Dinding kamar Hafizah terpasang tiga kaligrafi bertuliskan kallimat tauhid, *Iqra (read)*, dan penggalan Surat Al-Hadid ayat 4 dan terjemahannya. Ayah menanyakan alasan Hafizah terlihat murung dan memberikan nasihat kepada Hafizah. Nasihat tersebut berisi bahwa sang Bunda merupakan orang yang salehah selama hidup di dunia, sehingga

saat ini insyaallah telah menjadi bidadari surga.

Ketiga, Babak akhir. Pada akhirnya Hafizah menemukan keinginannya setelah diberikan nasihat oleh Ayah. Saat malam hari di pelataran masjid, Humaira, Kubil, Hafiz, dan Niko telah berkumpul dan bersiap-siap untuk berfoto bersama. Kemudian Hafizah datang dengan gaun dan jilbab berwarna putih serta mahkota yang menghiasi kepalanya. Semua tokoh memuji penampilan Hafizah. Saat teman-temannya bertanya tentang keinginannya tersebut, Hafizah menjawab dengan yakin bahwa ia ingin menjadi wanita solehah sehingga nanti bisa menjadi bidadari di surga. Tak berselang lama, Ayah datang dari dalam masjid. Melihat kedatangan sang Ayah, Hafiz mengajak ayahnya untuk ikut berfoto bersama. Niko mencoba mengatur para tokoh untuk berada pada posisi yang tepat yakni Ustaz/Ayah, Hafiz dan Kubil berada pada satu deret yang sama. Sedangkan Humaira, Hafizah, dan Ina berada pada satu deret yang sama.

Setelah Niko menekan kameranya, ia berlari menuju posisi yang diinginkan. Namun posisi tersebut ditempati oleh Kubil, sehingga mereka berdua berebut posisi foto. Melihat hal tersebut, Pak Ustaz dan Hafiz mencoba meleraikan mereka.

Film ini berakhir dengan tayangan sebuah hadis sekaligus terjemahannya (*artinya: Jabir radhiyallahu 'anhuma bercerita bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya [orang lain] [HR. Imam Ath-Thabranij]).*

Deskripsi Alur Narasi Film

Alur yakni rentetan peristiwa sehingga suatu narasi yang dapat dipahami oleh komunikan. Terdapat tiga jenis alur dalam film animasi yakni: alur maju; alur mundur; dan alur maju mundur (bolak-balik).

Film ini bermula para tokoh tidak mengalami konflik dan tidak diketahui keinginan setiap tokoh. Peristiwa selanjutnya yakni semua tokoh menyampaikan keinginannya kecuali Hafizah, karena ia masih belum mengetahui keinginannya. Saat di masjid, para tokoh membahas keinginan mereka dan Hafizah belum menemukan keinginannya. Saat di rumah, Hafizah juga masih belum menemukannya. Padahal Hafiz sudah mencoba pakaian yang sesuai dengan keinginannya. Pada akhirnya, semua tokoh berfoto bersama sesuai dengan rencana awal yakni memakai costum yang sesuai dengan keinginan dan Hafizah juga telah menemukan keinginannya. Peristiwa di atas disusun runtut sesuai kronologis terjadinya suatu peristiwa, tidak ditemukan flashback ke peristiwa sebelumnya dan tidak ditemukan peristiwa maju-mundur. Maka film animasi ini memiliki alur maju.

Pesan Dakwah Dalam Film Hafiz & Hafizah Berjudul "Aku Ingin Menjadi"

Struktur narasi dakwah babak awal. *Pertama*, Hafizah membantu Humaira. Hafizah, Humaira, Kubil dan Hafiz bermain dengan asyik di taman bermain. Humaira

dan Hafizah memilih bermain perosotan. Hafizah memulai terlebih dahulu dengan meluncur dari perosotan selanjutnya disusul Humaira. Saat Humaira mendarat di ujung perosotan, Hafizah membantu Humaira berdiri dengan mengulurkan tangannya.

Perilaku membantu tokoh lain untuk berdiri merupakan bentuk perilaku menolong sesama. Menolong sesama yakni perilaku meringankan kesulitan yang dihadapi oleh orang lain. Sehingga menolong merupakan interaksi dengan tujuan kebaikan. Meskipun dalam kehidupan sehari-hari masih dijumpai perilaku menolong dengan tujuan keburukan.

Ajaran Islam mengajarkan untuk menolong dengan tujuan kebaikan dan mencegah perilaku menolong dengan tujuan buruk yang berakibat permusuhan. Sebagaimana yang tertera dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2, artinya "... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya."⁵⁷

Pesan dakwah akhlak yaitu pesan yang memberikan pengajaran kepada umat islam untuk berbuat baik kepada sesama, tumbuhan, hewan, dan alam. Perilaku Hafizah menolong Humaira merupakan representasi dari perilaku baik kepada sesama umat manusia. Maka perilaku menolong termasuk sebagai pesan dakwah akhlak.

⁵⁷ 'Al-Qur'an Dan Tafsir'.

Kedua, Hafiz ingin menjadi seorang Ustaz. Saat tokoh lain sedang bermain di taman bermain, Niko diam-diam mengambil gambar para tokoh secara *candid*. Selanjutnya para tokoh berkumpul bersama dan memuji hasil jepretan foto yang diambil secara *candid* oleh Niko. Dalam kesempatan tersebut Niko menyampaikan bahwa ia ingin menjadi seorang fotografer dan diikuti tokoh. Salah satu tokoh tersebut yakni Hafiz mengatakan “Aha, kalau aku mau jadi seperti ayah seorang Ustaz, emmm hihhi.”

Ustaz merupakan seorang laki-laki yang menyampaikan ajaran Islam kepada umat Islam. Meskipun berdakwah merupakan tugas setiap manusia, namun orang yang disebut ustaz merupakan orang (laki-laki) yang secara profesional mengabdikan diri untuk mendakwahkan ajaran Islam. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125, Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”⁵⁸

Pesan dakwah tauhid *uluhiyah* yakni pesan yang berisi seruan untuk meyakini adanya Allah Swt, termasuk dengan menjalankan ibadah sosial. Ibadah sosial dapat diartikan sebagai ibadah yang berimplikasi kepada sesama manusia dan sebagai bentuk mengagungkan Allah Swt. Secara hakikat, dakwah adalah kegiatan mengajak manusia pada jalan kebenaran. Perilaku tersebut bersinggungan dengan orang lain dan sebagai bentuk ketaatan menjalankan

perintah-Nya. Sehingga adegan ingin menjadi ustaz merupakan pesan dakwah akidah khususnya pesan tauhid *uluhiyah*.

Struktur narasi dakwah babak pertengahan. Pertama, kegiatan mengaji di masjid. Hafiz dan Hafizah sudah datang lebih dahulu daripada teman-temannya untuk mengaji di masjid. Mereka berdua terlihat sedang membaca Al-Qur’an yang terbuka di meja mereka masing-masing. Serta Hafiz juga terlihat sedang memegang *smart pen* (alat yang berbentuk bolpoint yang dapat mengeluarkan suara ayat Al-Qur’an). Adegan ini diakhiri ketika Kubil, Humaira dan Niko datang dan membahas mengenai rencana foto bersama dengan menggunakan pakaian sesuai cita-cita yang ingin mereka raih.

Kegiatan mengaji tergolong sebagai ibadah yang langsung berhubungan dengan Allah Swt. Perilaku mengaji menjadi bentuk ketaatan manusia selaku hamba untuk mempelajari ajaran-Nya dan memiliki harapan dapat meningkatkan keimanan terhadap eksistensi Allah Swt. Pesan dakwah *Tauhid Uluhiyah* adalah pesan yang mengandung ajakan untuk meyakini ke-Maha Esaan Allah Swt. Sehingga kegiatan beribadah dan berdoa diorientasikan hanya untuk Allah semata bukan kepada selain-Nya. Dengan mempelajari kitab Al-Qur’an, manusia menemukan bahwa Allah Swt. adalah Dzat yang layak untuk disembah. Perilaku mengaji termasuk ibadah ritual yang terkoneksi langsung kepada Allah Swt. sehingga adegan ini termasuk pesan dakwah tauhid *uluhiyah*.

⁵⁸ ‘Al-Qur’an Dan Tafsir’.

Kedua, Hafiz ingin menjadi seperti ayah. Setelah kegiatan mengaji, Hafizah sampai di rumah dan duduk murung sendirian di ruang tamu. Kemudian Ina dan Hafiz menghampiri Hafizah, Hafiz berkata “*Haaa, uhuk uhuk (batuk-batuk). Hafizah, gimana udah mirip ayah belum?*”

Jika melihat struktur narasi pada babak sebelumnya Hafiz menyampaikan secara eksplisit bahwa ia ingin seperti ayahnya yakni menjadi seorang ustaz. Sehingga kalimat tersebut dapat dimaknai bahwa Hafiz mengulang pesan yang sama, yakni keinginannya menjadi ustaz. Hanya saja pesan pada adegan ini disampaikan secara implisit. Pesan tauhid *uluhiyah* merupakan pesan seruan kepada manusia untuk meyakini keberadaan Allah Swt., salah satunya dengan melakukan ibadah sosial. Ibadah sosial yakni ibadah yang terhubung dengan sesama manusia dan sebagai wujud penghambaan kepada Allah Swt. Dakwah yakni menyadarkan umat manusia untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Islam dan hukum keseimbangan. Perilaku tersebut berimplikasi kepada orang lain dan sebagai implementasi atas ketaatan kepada Allah Swt. Sehingga adegan Hafiz ingin menjadi ustaz termasuk pesan dakwah akidah khususnya pesan tauhid *uluhiyah*.

Ketiga, Hafiz ingin menjadi seperti ayah. Hafiz, Hafizah, dan Ina berkumpul di ruang tamu. Kemudian Ayah datang dan memuji penampilan Hafiz yang mirip dengan dirinya. Pujian tersebut disambut baik oleh Hafiz, sehingga Hafiz berkata “*Iya dong Yah, Hafiz-kan ingin seperti Ayah hahaha*”. Sedangkan Hafizah terlihat kembali murung dan memutuskan untuk

meninggalkan mereka. Di ruang tamu tersebut terpasang di dinding kaligrafi bertuliskan Allah.

Keinginan menjadi seperti ayahnya merujuk pada profesi seorang ustaz. Hal ini dikarenakan ayahnya berprofesi sebagai ustaz dan di babak sebelumnya Hafiz juga telah menyampaikan secara eksplisit dan juga implisit. Sehingga pesan ini hendak diberikan penekanan dengan cara mengulang pesan yang sama. Serta dapat memperkuat bahwa pesan ini merupakan pesan dakwah dan bukan sekedar pesan komunikasi biasa. Pesan dakwah tauhid *uluhiyah* yakni pesan yang mengandung ajakan untuk meyakini ketauhidan dan termasuk dalam ibadah sosial. Dakwah yakni seruan untuk menyadarkan umat manusia untuk meyakini ketauhidan. Perilaku tersebut bersinggungan dengan orang lain dan sebagai bentuk ketaatannya sebagai hamba. Sehingga adegan ingin menjadi ustaz merupakan pesan dakwah akidah khususnya tauhid *uluhiyah*.

Keempat, bunda orang yang salihah. Hafizah meninggalkan ruang tamu dan pergi ke kamarnya. Dinding kamar Hafizah terpasang beberapa kaligrafi, yakni kaligrafi *iqra (read)*, kalimat tauhid, dan potongan QS. Al-Hadid [24]: 4. Ayah masuk ke kamar Hafizah untuk memastikan kondisi Hafizah. Hafizah menjawab bahwa Hafiz ingin menjadi seperti Ayah, sedangkan Hafizah ingin menjadi seperti Bunda. Namun Hafizah tidak memiliki ingatan bagaimana sosok Bundanya, kemudian Ayah mengatakan bahwa Hafizah mirip dengan sang Bunda yang memiliki sifat baik dan salihah. Ayah juga

mengatakan bahwa Bunda sekarang pasti sudah menjadi bidadari di surga.

Pada adegan ini Hafizah sedang murung dan mengalami kebingungan atas keinginannya. Akan tetapi dengan adanya setting kaligrafi yang terpasang dapat dimaknai bahwa Allah Swt. senantiasa mengetahui dan bersama hamba-Nya dalam keadaan apapun. Serta sebagai hamba harus senantiasa mengingat keberadaan Allah Swt. dan meminta pertolongan kepada-Nya. Pertolongan itu akan datang apabila umat manusia memahami dan menjalankan sunnatullah. Sebagai balasannya, kelak Allah Swt. akan menempatkan manusia yang taat pada surga-Nya dan menjadikan bidadari di surga. Dalam hal ini manusia taat merupakan orang yang salihah (taat dalam hal beribadah dan beriman).

Orang yang salihah memiliki derajat yang tinggi di hadapan Allah Swt. sebagaimana dalam QS. An-Nisa' ayat 69, Artinya: *"Dan barang siapa menaati Allah dan Rasul (Muhammad), maka mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang diberikan nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya."*⁵⁹ Menurut tafsir Kemenag RI, Allah Swt. menjanjikan kepada hamba-Nya yang saleh kelak akan diberikan surga dan memiliki derajat yang sama tingginya seperti para nabi dan rasul, para *syuhada*, para *shiddiqin*. Ciri-ciri orang saleh yaitu orang yang berperilaku baik dan bermanfaat bagi orang lain, dan membawa senantiasa kebahagiaan di

dunia maupun di akhirat.⁶⁰ Pesan dakwah akhlak yaitu pesan yang mengandung ajakan untuk berperilaku baik kepada makhluk-makhluk-Nya (hewan, manusia, dan alam). Sedangkan ciri orang salihah senantiasa memberikan kebermanfaatan kepada orang lain, sehingga adegan ini mengandung pesan dakwah akhlak.

Kelima, mengucapkan kata Inshaallah. Ayah masuk ke kamar Hafizah dan hendak mengetahui kondisi Hafizah. Selanjutnya Ayah memberikan gambaran sosok Bunda Hafizah merupakan orang yang baik dan salihah sehingga insyaallah saat ini telah menjadi bidadari di surga.

Inshaallah dapat diartikan apabila Allah menghendaki. Kata insyaallah biasanya digunakan saat membuat janji kepada orang lain. Dalam Al-Qur'an, kata *insyaallah* ditemukan sebanyak 6 kali, salah satunya pada QS. Yusuf ayat 99. Merujuk pada tafsir Kemenag RI, konteks turunnya ayat tersebut ketika Nabi Yusuf mengajak saudara dan keluarganya untuk tinggal di Mesir. Nabi Yusuf berjanji bahwa Mesir merupakan tempat teraman dan tidak akan mengalami kesulitan meski musim kemarau. Janji tersebut disertai dengan menyebut kata Inshaallah. Sehingga apabila umat islam membuat janji haruslah menyandarkan janji tersebut kepada Allah Swt. serta kebiasaan ini juga telah dilakukan para nabi dan juga *shiddiqin*.

Pesan dakwah akhlak merupakan pesan yang mengajarkan berperilaku baik kepada sesama, alam, hewan, dan

⁵⁹ 'Al-Qur'an Dan Tafsir'.

⁶⁰ 'Al-Qur'an Dan Tafsir'.

tumbuhan. Perilaku tersebut dapat terwujud melalui perkataan maupun perbuatan. Mengatakan kata Inshaallah saat berjanji termasuk perilaku yang diajarkan oleh Allah melalui kitab-Nya serta termasuk sebagai pesan dakwah akhlak.

Pada babak akhir, ditemukan pesan-pesan dakwah dalam film animasi Hafiz & Hafizah yang berjudul "Aku Ingin Menjadi", meliputi: *Keenam*, Hafizah ingin menjadi bidadari surga. Saat malam hari, Hafizah mendatangi para tokoh yang sudah berkumpul di pelataran masjid untuk berfoto bersama. Mereka memuji penampilan Hafizah yang terlihat cantik dengan menggunakan gaun berwarna putih dan memakai mahkota di kepalanya. Para tokoh menanyakan keinginan yang dimiliki Hafizah. Hafizah pun menjawab pertanyaan itu dengan tegas bahwa ia ingin seperti Bundanya, orang yang baik dan salihah, serta kelak menjadi bidadari di surga.

Dzat Pengatur alam semesta hanyalah Allah Swt. termasuk menetapkan hari akhir. Allah berjanji akan menempatkan manusia sesuai amalnya dan menyiapkan surga dan neraka sebagai balasannya. Surga merupakan tempat terindah dan di dalamnya terdapat bidadari. Informasi bidadari surga dapat ditemukan pada Surah Al-Waqi'ah [56]: 22 dan 35; Surah Ash-Shaffat [37]: 48; Surah Ar-Rahman [55]: 56, 70, dan 72; Surah Ath-Thur [52]: 20; Surah Shad [38]: 52; Surah Ad-Dukhan [44] 54. Ayat-ayat di atas mendeskripsikan bidadari adalah sosok yang diciptakan oleh Allah Swt. sebagai pasangan para penghuni surga. Bidadari tinggal di kemah-

kemah yang dijaga langsung oleh Allah sehingga terjaga kesuciannya, ia juga berparas cantik, bermata indah, serta menjaga pandangan.

Pesan dakwah tauhid *rububiyah* yakni pesan seruan untuk meyakini Dzat yang Maha Kuasa dan Pengatur alam semesta hanyalah Allah Swt. Bahkan di dalam Al-Qur'an, Allah memerintahkan untuk meyakini Allah Swt. serta hari akhir (surga dan neraka). Keinginan untuk menjadi bidadari di surga akan terbentuk apabila manusia yakin bahwa ada hari akhir dan secara tidak langsung meyakini Ke-Maha Kuasaan Allah Swt.

Ketujuh, pemaparan hadis. Pemaparan hadis yang artinya, "*Jabir radhiyallahu 'anhuma bercerita bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya (orang lain).*" (HR. Imam Ath-Thabrani). Dalam ajaran Islam, hadis dijadikan sebagai rujukan setelah Al-Qur'an. Hadis tersebut hendak menjelaskan bahwa manusia yang bermanfaat bagi sesama adalah manusia terbaik. Lebih jauh, hendak mengajak untuk berlomba-lomba menjadi manusia yang menebarkan kebermanfaatannya bagi sesama. Pesan dakwah akhlak merupakan pesan yang mengajak manusia untuk berperilaku baik kepada manusia, alam, tumbuhan, dan hewan. Menebarkan kebermanfaatannya merupakan perilaku baik kepada sesama manusia serta tergolong sebagai pesan dakwah akhlak.

Keterhubungan Struktur Narasi Penyampaian Pesan Dakwah

Babak awal terdapat peristiwa ideal yakni para tokoh menikmati bermain bersama di taman. Kemudian para tokoh telah mengetahui keinginannya kelak, sedangkan Hafizah belum mengetahui keinginannya sedangkan teman-temannya sudah memilikinya. Selanjutnya babak pertengahan, Hafizah mendapatkan masalah karena para tokoh sudah membawa atribut keinginan masing-masing sedangkan ia belum mengetahui keinginannya. Pada akhirnya di babak akhir, Hafizah ingin kelak ia bisa menjadi bidadari di surga.

Pesan dakwah utama dalam Film Animasi *Hafiz & Hafizah* berjudul "Aku Ingin Menjadi" dapat diketahui dari serangkaian cerita dan keseluruhan alur. Secara keseluruhan Sutradara film ingin penonton menjadi pribadi yang saleh seperti tokoh utama dengan mencita-citakan menjadi bidadari surga. Pesan dakwah tersebut termasuk kategori pesan akhlak.

Pesan dakwah utama ini menjelaskan tokoh utama yang memiliki keinginan menjadi bidadari surga. Tokoh utama (Hafizah) mengatakan dengan percaya diri atas keinginan dan kesadarannya kepada tokoh lainnya. Pesan dakwah lainnya yang berguna untuk menunjang pesan dakwah utama adalah keinginan menjadi ustaz. Pada babak awal Hafiz sudah memiliki keinginan menjadi ustaz. Pesan dakwah lainnya adalah peristiwa Hafiz mengatakan keinginannya menjadi seorang ustaz, meskipun secara implisit. Hafiz berfoto bersama para tokoh lain

dengan memakai pakaian seperti ayahnya/seorang ustaz. Dalam film ini terdapat repetisi dalam dua adegan untuk membangun simpulan dan menciptakan pesan dakwah utama dalam film animasi ini, seperti di akhir narasi ditunjukkan konsistensi pesan dakwah tersebut secara visual (pakaian yang digunakan). Sehingga dengan struktur narasi, dapat mengetahui pesan dakwah utama yang diketahui dengan mengamati seluruh rangkaian cerita.

Ayah adalah tokoh yang menguasai ajaran agama Islam. Misalnya Ayah mengucapkan kata *Inshaallah*, *Masyaallah*, dan memberikan gambaran sosok Bunda merupakan orang yang salehah dan akan menjadi bidadari di surga. Apabila ingin mengetahui karakter tokoh harus mengetahui struktur narasinya atau keseluruhan rangkaian cerita, sehingga dapat melihat konsistensi perilaku tokoh. Pesan dakwah penunjang dapat disampaikan melalui karakter tokoh. Selain itu pesan dakwah juga dapat disampaikan melalui penggambaran latar tempat. Misalnya di dinding ruang tamu dan kamar Hafizah terpasang kaligrafi, serta setting latar di masjid maupun di pelataran masjid. Sehingga struktur narasi film dapat membantu memahami pesan dakwah utama yang bersifat implisit, setelah memahami keseluruhan rangkaian cerita.

Kesimpulan

Kesimpulan pembahasan artikel ini adalah film animasi *Hafiz & Hafizah* berjudul "Aku Ingin Menjadi" memiliki pesan dakwah utama yang dapat diketahui setelah

mengetahui rangkaian cerita. Pesan dakwah utamanya adalah secara implisit sutradara film ingin penonton agar menjadi pribadi yang saleh seperti tokoh utama. Hal ini termasuk pesan akhlak.

Pesan dakwah utama ini dibangun dari adanya pesan-pesan dakwah penunjang, secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu pesan dakwah akidah dan pesan dakwah akhlak. Pesan dakwah akidah yang terkandung dalam film animasi Hafiz & Hafizah berjudul "Aku Ingin Menjadi" meliputi pesan dakwah akidah *uluhiyah* dan *rububiyah*.

Pesan dakwah *uluhiyah* tersampaikan pada adegan Hafiz ingin menjadi seorang pendakwah dan para tokoh film melakukan aktivitas mengaji di masjid. Sedangkan pesan dakwah *rububiyah* tersampaikan pada adegan Hafizah ingin menjadi bidadari surga. Pesan dakwah akhlak dalam film animasi ini meliputi perilaku Hafizah menolong Humaira, dan penggambaran Bunda sebagai orang yang shalihah.

Pesan dakwah utama merupakan pesan dakwah yang disampaikan dan dapat diketahui setelah mengamati seluruh rangkaian cerita. Film animasi ini terdapat pesan dakwah utama yang dibangun dari adanya beberapa pesan dakwah penunjang, dapat dilihat pada cara penyampaiannya yakni menggunakan repetisi sebanyak tiga kali dalam keseluruhan film ini. Selain itu, dapat dilihat dengan adanya alur dan struktur narasi yang memperlihatkan adanya perubahan perilaku tokoh Hafizah yang awalnya tidak mengetahui keinginannya,

kemudian pada akhir cerita Hafizah ingin menjadi bidadari surga. Selain itu, ditemukan pesan dakwah penunjang yang terselip dalam penggambaran latar tempat baik tempat secara keseluruhan ataupun pada detail-detail benda yang ada di ruangan/tempat tersebut. Serta dapat terselip pada karakter tokoh dalam film animasi Hafiz & Hafizah.

Pesan dakwah menjadi lebih mudah dipahami, karena disusun berdasarkan struktur narasi yang tepat. Berdasarkan pendekatan struktur narasi Todorov untuk menjelaskan adanya pesan dakwah penunjang dan pesan dakwah utama, maka substansi cerita babak awal (keseimbangan) adalah cerita mengenai Hafiz dan Hafizah dan sekelompok temannya yang bermain di lapangan dikejutkan oleh Niko dengan membawa kamera dan menunjukkan hasil foto yang menakjubkan, cerita awal selesai saat Hafiz berencana mengajak teman-temannya foto bersama sambil berpose sesuai dengan karier yang dicitakan, babak tengah (gangguan) adalah cerita mengenai saat Hafiz dan teman-teman yang selainnya sudah mengetahui cita-citanya namun Hafizah masih bingung dengan keinginan/cita-cita, babak tengah selesai saat Hafizah ingin menjadi seperti bunda namun Hafizah, yang merupakan anak piatu, belum pernah bertemu dengan bundanya, dan babak akhir (terjadinya keseimbangan kembali) adalah cerita mengenai Ustaz (ayah Hafiz dan hafizah) menceritakan bahwa bunda adalah orang yang shalihah dan menjadi bidadari surga, berdasarkan cerita ayahnya/ustaz tersebut Hafizah ingin jadi seorang yang shalihah hingga menjadi bidadari surga, seperti

bunda. Dengan menganalisis secara mendalam mengenai struktur narasi dalam film animasi dapat menemukan adanya pesan dakwah utama dan penunjang yang disampaikan secara eksplisit maupun secara implisit. Pesan dakwah utamanya adalah cita-cita seorang hafizah ingin menjadi pribadi yang salihah

dan pesan dakwah penunjang dalam film animasi Hafiz & Hafizah berjudul "Aku Ingin Menjadi" adalah pesan akidah dan pesan akhlak dengan rincian yang telah dijelaskan di atas.

Bibliografi

- Aida, Nur. 'Perbandingan Unsur Intrinsik Kisah Lut Antar Surat Dalam Al-Qur'an'. *Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 30 (2 July 2021).
- Albab, Wilda Ulil. 'Pesan Dakwah Dalam animasi Hafiz Dan Hafizah (Studi Analisis Narasi Di Akun YouTube @Hafiz & Hafizah)'. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pesan+dakwah+dalam+animasi+hafiz+dan+hafizah+&btnG=#d=gs_qabs&t=1692018574719&u=%23p%3D47Xub0WB4kYJ.
- 'Al-Qur'an Dan Tafsir', n.d. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.muslim.dev.alquranperkata>.
- Anggraeni, Rantika. 'Pesan Syariah Islam Dalam Animasi Hafizh & Hafizah: Analisis Isi Pada Kanal Youtube Hafiz & Hafizah Playlist Animation Series'. UIN Sunan Gunung Jati, 2022. <https://etheses.uinsgd.ac.id/58027/>.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Revisi. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Badrudin. *Akhlaq Tasawuf*. Serang: IAIB PRESS, 2015.
- Damanhuri, Dadan. 'Analisis Isi Pesan Dakwah Syariah Pada Website Bincangsyariah.Com'. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.
- Eriyanto. *Analisis Naratif Dasar-Dasar Dan Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2013.
- Firziandini, Irma Oktarica, Dwi Haryanto, and Mochamad Ilham. 'Analisis Struktur Naratif Pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Dalam Membangun Adegan Dramatik'. *Publikasi Budaya* 6 (July 2018).
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.
- Hatta, Fatihah Ardi. 'Desain Komunikasi Kendali Organisasi Lembaga Dakwah Masjid Pada Masa Pandemi Covid-19'. *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 4, no. 1 (4 June 2022): 71–94. <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v4i1.212>.
- Hendra Junawan, and Nurdin Laugu. 'Eksistensi Media Sosial, YouTube, Instagram Dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia'. *Baitul Ulum* 4 (1 June 2020).
- Kamaluddin. 'Pesan Dakwah'. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 02 (2 December 2016).

- Kurniawan, Irwan. *Akhlaq Muslim Moderat*. Bandung: Marja, 2020.
- Munir, M, and Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Mursyidah, Awliya. 'Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz & Hafizah (Episode 01 "Assalamualaikum Sahabat" Bagian 1 Dan 2)'. UIN Salatiga, 2021. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/12095/>.
- Natalianingsih, Ni Luh Diah, Siprianus Umbu Hiru, Humam Adib Ijlal Lamato, I Nyoman Arya Bagus Wira Pangestu, and I Made Hendra Mahajaya Pramayasa. 'Analisis Unsur Pembentuk Film Animasi "Bondres Tata Titi"'. *Jurnal Animasi 1* (October 2023).
- Prasetia, Bagus Wira. 'Metode Komunikasi Dakwah Di Media Sosial (Facebook, YouTube, Twitter, Dan Instagram)'. *Jurnal Kajian & Pengembangan Manajemen Dakwah 08* (2 December 2018).
- Rantung, Revi C., and Tri Susanto Setiawan. 'Hadir Dalam Serial Animasi, Hafiz & Hafizah Tayangkan Tontonan Edukasi'. *Kompas.Com*, 12 June 2021. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/06/12/102607966/hadir-dalam-serial-animasi-hafiz-hafizah-tayangkan-tontonan-edukasi>.
- Reynata, Adinda Vira Eka. 'Penerapan YouTube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa'. *Komunikologi 19* (2 September 2022).
- Supriyadi. 'Pemanfaatan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx'. *Journal Komunikasi 12* (2 September 2021).
- Surya, Alan, and Refita Prostyaningtyas. 'Kedudukan Antar Pesan Dakwah: Studi Ceramah Ustazah Mumpuni Handayekti Dalam Program Aksi Asia'. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam, 1, 19* (2021). <https://doi.org/10.24952/fitrah.v2i2.475>.
- Syaripah, Ai, Fadlil Yani Ainusyamsi, and Mawardi. 'RELIGIUSITAS DALAM FILM ANIMASI SALAHUDDIN AL-AYYUBI'. *Jurnal Pujungan: Jurnal Kajian Sastra Dan Kearifan Lokal 1, no. 1* (2022). <https://ejournal.uinsgd.ac.id/index.php/pujungan/article/view/152>.
- Wahyuningsih, Sri. *Film & Dakwah*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Yasa, Gede Pasek Putra Adnyana. 'Analisis Unsur Naratif Sebagai Pembentuk Film Animasi Bul'. *Desain Visual Dan Komunikasi 3* (November 2021).
- Yasmin, Putri. "'Hafiz Hafizah" Serial Animasi 3D Buatan RI, Ajarkan Nilai Al-Quran Dan Sunnah'. *Detik.Com*, 1 April 2020. 'Hafiz Hafizah' Serial Animasi 3D Buatan RI, Ajarkan Nilai Al-Quran dan Sunnah (detik.com).
- Yunita Rahmawati, Indah, and Suyatno. 'Karakteristik Tokoh Protagonis Dan Antagonis Dalam Novel Anak Seri "The Story Explore" Karya Anak Usia 12 Tahun Terbitan Tiga Ananda'. *Universitas Negeri Surabaya 5* (15 April 2019).
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zahri, H.A. *Pokok-Pokok Akidah Yang Benar*. Pertama. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.